

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, berkaitan dengan Problematika Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pusklat Bahasa Inggris "*English Club Community*" dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris (*Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri Kediri*), dapat ditemukan beberapa hal pokok sebagai kesimpulan, yaitu :

1. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pusklat Bahasa Inggris "*English Club Community*" dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris di Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri Kediri dapat digambarkan sebagai berikut:
  - a. Alokasi waktu kegiatan ekstrakurikuler pusklat bahasa Inggris "*English Club Community*" dilaksanakan setiap hari Selasa mulai pukul 13.30 WIB sampai pukul 16.00 WIB. Kadang-kadang untuk menghabiskan satu materi teori kemudian praktek di akhiri sampai pukul 16.30 WIB.
  - b. Materi kegiatan ekstrakurikuler pusklat bahasa Inggris "*English Club Community*" yaitu *tenses (present tense, past tense, present continuous, modals)*. Semua materi yang di ajarkan para pembina dari Bapak Moh. Sulthon yang di ambil dari buku modul sendiri. Untuk semua siswa diwajibkan membawa buku kamus bahasa Inggris.

- c. Metode pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pusdiklatsus bahasa Inggris "*English Club Community*" di Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri Kediri, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, diskusi dengan menyesuaikan materinya.
- d. Tempat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pusdiklatsus bahasa Inggris "*English Club Community*" dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas. Di dalam kelas pengajaran materi, sedangkan praktek dilakukan di luar kelas, yaitu mengerjakan soal yang dibacakan pembina dengan lesan secara langsung, menyangkut materi yang di ajarkan di dalam kelas. Siswa menjawab di lembaran yang dikerjakan secara kelompok tidak boleh membuka buku dan kamus, setiap kelompok terdiri lima anak, setelah selesai mengerjakan lalu dikumpulkan. Tempatnya di parkiriran sepeda barat kantin sekolah.
- e. Sarana dan prasarana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pusdiklatsus bahasa Inggris "*English Club Community*" di Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri Kediri, guru menggunakan ruang kelas, lapangan, parkiriran sepeda, spidol, penghapus, *white board*, *laptop*, *tape*, *VCD*, *mix*, salon, buku panduan, alat peraga seperti gambar, sapu.
- f. Kemampuan berbahasa Inggris siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pusdiklatsus bahasa Inggris "*English Club Community*" di Madrasah Tsanawiyah Negeri Purwoasri Kediri, siswa mengalami kemajuan yang dulunya belum tahu bahasa Inggris menjadi lebih tahu, belum bisa membaca, menulis, berbicara, mendengar, menjadi lebih

bisa. Siswa hasilnya mengalami kemajuan 30% yaitu cukup bagus. Selain itu mentalnya juga berkembang lebih baik.

- g. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler pusdiklatsus bahasa Inggris “*English Club Community*” dilihat dari semua aspek membaca, berbicara, mendengar, menulis, *vocab* dan *tenses*, praktek, keaktifan, ulangan harian, remidi, melihat standar nilainya (apabila pembimbing merasa anak didiknya kurang) pembimbing akan menjelaskan kembali materi yang belum paham, jarak dua bulan guru mengadakan tes *speaking* lancar atau tidak, sesion tanya jawab.

2. Problematika yang dihadapi guru dan siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pusdiklatsus bahasa Inggris “*English Club Community*” yaitu terdapat faktor intern dan ekstern.

- a. Problematika yang dihadapi guru:

- 1) Faktor intern meliputi: beban moral, di mana guru khawatir kalau setelah menjadi anggota *ECC* nanti nilai bahasa Inggrisnya jelek dan punya akhlak yang kurang baik, faktor fisik yaitu faktor kelelahan.
- 2) Faktor ekstern meliputi: cuaca yang tidak mendukung, menghadapi anggota yang masuknya tidak rutin, kurangnya sarana dan prasarana belajar, seperti lab bahasa yang belum mendukung.

- b. Problematika siswa:

- 1) Faktor intern meliputi: kekurangtahuannya siswa tentang bahasa Inggris terutama pada *vocabulary*/ kosa kata, siswa kurang

terbiasanya atau kurang berani mengungkapkan pendapat/ ngomong, anak-anak capek, ngantuk, malas, tidak disiplin, sering jenuh, konsentrasi belajar yang mulai menurun/ lemah karena waktu belajar setelah jam sekolah sehingga kemampuan menyimpan perolehan hasil ajar kurang, susah menguasai *tenses*.

2) Faktor ekstern: faktor alam seperti mendung, hujan, panas, pengaruh teman yang sifatnya negatif, pengaruh media elektronik misalnya banyak main internet dan HP yang salah, sarana dan prasarana masih kurang seperti lab bahasa yang tidak mencukupi, motivasi belajar yang kurang, banyaknya tugas pelajaran lain, adanya kegiatan lain.

3. Cara guru mengatasi problematika yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler Pusklat Bahasa Inggris "*English Club Community*" yaitu:

- a. Sabar
- b. Memberikan materi dan cara pengajaran yang sifatnya bervariasi
- c. Memberikan perhatian yang fokus kepada mereka
- d. Menciptakan inovasi dalam setiap kegiatan pembelajaran
- e. Memberikan kasih sayang dan perhatian
- f. Memberi motivasi dan nasehat
- g. Memberikan pendekatan personal, bila ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan
- h. Langkah terakhir berdoa atas keberhasilan mereka semua dalam belajar bahasa Inggris.

## **B. Saran**

1. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pusklat bahasa Inggris “*English Club Community*” hendaknya guru mempunyai perencanaan yang tepat dalam suatu pengajaran. Karena dengan perencanaan yang baik pembelajaran dapat optimal dan lebih mengena pada sasaran yang akan dicapai.
2. Supaya prestasi siswa dapat berhasil, guru hendaknya mengadakan hubungan baik dengan orang tua dan siswa, serta memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi terus menerus, agar timbul kesadaran tinggi dalam diri siswa untuk giat belajar.
3. Bagi sekolah, hendaknya menambah sarana prasarana, baik media pembelajaran maupun buku-buku pelajaran, agar proses belajar mengajar lebih optimal.
4. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat dijadikan wacana untuk menulis skripsi selanjutnya.